

**PREVALENSI DAN FAKTOR RISIKO NYERI KEPALA  
PRIMER PADA RESIDEN DI RSUP DR. MOHAMMAD  
HOESIN PALEMBANG**

**Skripsi**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:  
**Muhammad Fahmi**  
**04011381419142**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2018**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PREVALENSI DAN FAKTOR RISIKO NYERI KEPALA PRIMER  
PADA RESIDEN DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN  
PALEMBANG**

Oleh:  
**Muhammad Fahmi**  
**04011381419142**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

Palembang, 21 Desember 2017

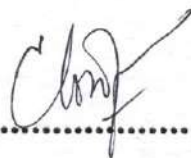
**Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya**

**Pembimbing I**  
**dr. Henry Sugiharto, Sp.S**  
**NIP. 1671060101850039**

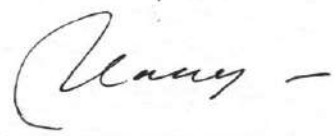
  
.....  
  
.....

**Pembimbing II**  
**dr. Mutiara budi Azhar, SU, M.Med.Sc**  
**NIP. 195201071983031001**

**Penguji I**  
**dr. Theresia Christin, Sp.S**  
**NIP. 197309112014122002**

  
.....

**Penguji II**  
**Drs. Eddy Roflin, M.Si**  
**NIP. 19590418198503102**

  
.....

**Ketua Program Studi  
Pendidikan Dokter**



**dr. Susilawati, M. Kes.**  
**NIP. 197802272010122001**

**Mengetahui,  
Wakil Dekan 1**



**Dr. dr. Radiyati Umi Partan, Sp.PD-KR, M. Kes.**  
**NIP. 197207172008012007**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister dan/atau doktor\*~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Januari 2018  
Yang membuat pernyataan,

Muhammad Fahmi  
NIM 04011381419142

\*Coret yang tidak perlu

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

---

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fahmi  
NIM : 04011381419142  
Program Studi : Pendidikan Dokter Umum  
Fakultas : Kedokteran  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### **PREVALENSI DAN FAKTOR RISIKO NYERI KEPALA PRIMER PADA RESIDEN DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Palembang, Januari 2018  
Yang membuat pernyataan,

Muhammad Fahmi  
NIM 04011381419142

## ABSTRAK

### PREVALENSI DAN FAKTOR RISIKO NYERI KEPALA PADA RESIDEN DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

(Muhammad Fahmi, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya,)

**Latar Belakang:** International Headache Society (IHS) mengelompokkan beberapa faktor kausatif yang berperan dalam terjadinya nyeri kepala primer, yaitu; disfungsi oromandibular, stres psikososial, ansietas, depresi, dan stres otot. Residen adalah dokter peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis dan Dokter Gigi Spesialis (PPDS/PPDGS). Stres yang tinggi pada residen merupakan faktor risiko terjadinya nyeri kepala primer pada residen.

**Metode:** Penelitian yang dilakukan adalah penelitian analitik dengan desain studi potong lintang. Tujuan penelitian ini adalah untuk melaporkan distribusi pasien dan faktor risiko nyeri kepala primer pada residen di RSUP Dr Mohammad Hoesin Palembang tahun ajaran 2017.

**Hasil:** Hubungan departemen dengan kejadian nyeri kepala primer pada residen di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang tahun 2017, nilai  $p$  yang didapatkan berdasarkan hasil uji *Chi-square* sebesar 0.930 ( $p>0.05$ ). Hubungan jenjang pendidikan dengan kejadian nyeri kepala primer pada residen di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang tahun 2017, nilai  $p$  yang didapatkan berdasarkan hasil uji *Chi-square* sebesar 0.253 ( $p>0.05$ ). Hubungan jenis kelamin residen dengan kejadian nyeri kepala primer pada residen di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang tahun 2017, nilai  $p$  yang didapatkan berdasarkan hasil uji *Chi-square* sebesar 0.159 ( $p>0.05$ ). Hubungan rata-rata lama waktu tidur pada residen dengan kejadian nyeri kepala primer pada Residen di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang tahun 2017, nilai  $p$  yang didapatkan berdasarkan hasil uji *Chi-square* sebesar 0.786 ( $p>0.05$ ). Hubungan frekuensi jaga/shift malam pada residen dengan kejadian nyeri kepala primer pada residen di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang tahun 2017, nilai  $p$  yang didapatkan berdasarkan hasil uji *Chi-square* sebesar 0.006 ( $p<0.05$ ). Hubungan stres dengan kejadian nyeri kepala primer pada residen di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang tahun 2017, nilai  $p$  yang didapatkan berdasarkan hasil uji *Chi-square* sebesar 0.040 ( $p<0.05$ ).

**Kesimpulan:** Stres dan lama waktu tidur merupakan faktor risiko kejadian nyeri kepala primer pada residen di RSUP DR. Mohammad Hoesin Palembang.

**Kata Kunci:** nyeri kepala primer, residen

## ABSTRACT

### PREVALENCE AND RISK FACTORS OF THE HEAD OF THE HEAD ON RESIDENT IN DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

(*Muhammad Fahmi*, Faculty of Medicine, University of Sriwijaya,)

**Background:** International Headache Society (IHS) criteria classify some causative factors that play a role in the occurrence of primary headache, namely; oromandibular dysfunction, psychosocial stress, anxiety, depression, and muscle stress. Resident is a doctor participating in Specialist Doctor and Dentist Specialist (PPDS / PPDGS). High stress level which is a risk factor for the occurrence of primary headache at the resident.

**Method:** The research is an analytic study with cross sectional study design. The purpose of this study is to report the patient distribution and risk factors for primary headache in resident at Dr. Mohammad Hoesin Palembang hospital.

**Result:** The relationship of department with the incidence of primary headache in resident at Dr. Mohammad Hoesin Palembang 2017, p value of Chi-square result of 0.930 ( $p > 0,05$ ). The relationship of education level with the incidence of primary headache in resident at Dr. Mohammad Hoesin Palembang 2017, p value of Chi-square result of 0.253 ( $p > 0,05$ ). The relationship between gender and the incidence of primary headache in resident at Dr. Mohammad Hoesin Palembang 2017, the result p-value obtained Chi-square of 0.159 ( $p > 0,05$ ). Drastic relationship with the incidence of primary headache in resident at Dr. Mohammad Hoesin Palembang 2017, the result p-value obtained Chi-square of 0.786 ( $p > 0,05$ ). The correlation between night night shift with incidence of primary headache in resident at Dr Mohammad Hoesin Palembang Hospital in 2017, p-value obtained by Chi-square 0,006 ( $p < 0,05$ ). The relationship between stress and the incidence of primary headache in resident at Dr. Mohammad Hoesin Palembang 2017, p-value of Chi-square result is 0,040 ( $p < 0,05$ ).

**Conclusion:** Stress and duration of sleep is a risk factor for the incidence of primary headache in residents at RSUP DR. Mohammad Hoesin Palembang.

**Keywords:** Primary Headache, Resident

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT. karena atas rahmat dan hidayah-Nya, karya tulis yang berjudul “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Hidrasi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya” dapat diselesaikan dengan baik. Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) pada Program Pendidikan Dokter Umum, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Terima kasih kepada dr. Henry Sugiharto, Sp. S, dan dr. Mutiara Budi Azhar, SU, M.Med.Sc atas ilmu yang diberikan serta kesabaran dan kesediaan meluangkan waktu untuk membimbing hingga karya tulis ini selesai dibuat. Terima kasih kepada dr. Theresia Christin Sp.S dan Drs. Eddy Roflin, M.Si sebagai penguji yang sudah memberikan banyak masukan dan saran dalam pembuatan skripsi. Tak lupa ucapan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, keluarga, dan sahabat yang tak pernah henti memberikan dukungan dan semangat.

Tak ada gading yang tak retak, begitu pula dalam penyusunan karya tulis ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan sangat bermanfaat untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Januari 2018  
Penulis

Muhammad Fahmi  
NIM. 04011381419142

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1. Tujuan Umum.....	3
1.3.2. Tujuan Khusus .....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	3
1.4.2. Manfaat Praktis .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Landasan Teori .....	5
2.1.1 Anatomi Kranium .....	5
2.1.2 Nyeri Kepala .....	6
2.1.1.1 Definisi.....	6
2.1.1.2 Faktor Risiko.....	6
2.1.1.3 Patofisiologi .....	7
2.1.1.4 Klasifikasi .....	11
2.1.1.5 Penatalaksanaan .....	14
2.1.3 Stres .....	20
2.1.3.1 Definisi Stres.....	20
2.1.3.2 Jenis-jenis Stres.....	20
2.1.3.3 Sumber Stres .....	21
2.1.3.4 Gejala Stres .....	22
2.1.3.5 Penentuan Tahap Stres .....	23
2.2 KerangkaTeori.....	24
2.3 Kerangka Konsep .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Jenis Penelitian .....	26
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	26



3.3.1.	Populasi .....	26
3.3.2.	Sampel .....	26
3.3.3.	Kriteria Inklusi.....	27
3.4.	Variabel Penelitian.....	28
3.4.1.	Variabel Terikat.....	28
3.4.2.	Variabel Bebas.....	28
3.5.	Definisi Operasional .....	29
3.6.	Cara Pengumpulan Data .....	31
3.7.	Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	31
3.8.	Kerangka Operasional .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>		
4.1	Hasil Deskriptif (Univariat) .....	33
4.1.1	Karakteristik Umum Subjek Penelitian.....	33
4.1.1.1	Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia.....	33
4.1.1.2	Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin ..	34
4.1.1.3	Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Departemen .....	34
4.1.1.4	Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenjang Pendidikan Residen .....	36
4.1.1.5	Distribusi Jenis Nyeri Kepala pada Subjk Penelitian.....	36
4.1.1.6	Distrbusi Jenis Nyeri Kepala Primer pada Subjek Penelitian.....	37
4.2	Hasil Analisis .....	37
4.2.1	Hasil Bivariat.....	37
4.2.1	Hubungan Departemen dengan Kejadian Nyeri Kepala Primer.....	37
4.2.2	Hubungan Jenjang Pendidikan dengan Kejadian Nyeri Kepala Primer .....	38
4.2.3	Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian Nyeri Kepala Primer .....	40
4.2.4	Hubungan Rata-rata Lama Waktu Tidur dengan Kejadian Nyeri Kepala Primer .....	40
4.2.5	Hubungan Frekuensi Jaga/ Shift Malam dengan Kejadian Nyeri Kepala Primer .....	42
4.2.6	Hubungan Tingkat Stres dengan Kejadian Nyeri Kepala Primer .....	43
<b>BAB V PEMBAHASAN</b>		
5.1	Hubungan Departemen dengan Nyeri Kepala Primer.....	44
5.2	Hubungan Jenjang Pendidikan Residen dengan Kejadian Nyeri Kepala Primer.....	44
5.3	Hubungan Jenis Kelamin Residen dengan Kejadian Nyeri Kepala Primer.....	44
5.4	Hubungan Rerata Lama Waktu Tidur pada Residen dengan Kejadian Nyeri Kepala Primer .....	45
5.5	Hubungan Frekuensi Jaga/Shift Malam pada Residen dengan Kejadian Nyeri Kepala Primer .....	46
5.6	Hubungan Tingkat Stres dengan Kejadian Nyeri Kepala Primer .....	47

Keterbatasan Penelitian.....	48
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
6.1 Kesimpulan .....	50
6.2 Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	52
<b>LAMPIRAN</b> .....	55
<b>BIODATA</b> .....	88

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Terapi kasus serangan migrain akut .....	14
2. Obat pencegahan migrain .....	27
3. Pengobatan sesuai tingkat keparahan migrain .....	18
4. Obat nyeri kepala tipe tegang .....	19
5. Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia .....	33
6. Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin.....	34
7. Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Departemen.....	35
8. Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenjang	
9. Pendidikan Residen .....	36
10. Distribusi Jenis Nyeri Kepala pada Subjk Penelitian .....	36
11. Distrbusi Jenis Nyeri Kepala Primer pada Subjek Penelitian .....	37
12. Hubungan Departemen dengan Kejadian Nyeri Kepala..... Primer.....	37
13. Hubungan Jenjang Pendidikan dengan Kejadian Nyeri Kepala Primer .....	38
14. Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian Nyeri..... Kepala Primer .....	40
15. Hubungan Rata-rata Lama Waktu Tidur dengan .....	
Kejadian Nyeri Kepala Primer .....	40
16. Hubungan Frekuensi Jaga/ Shift Malam dengan Kejadian Nyeri Kepala Primer .....	42
17. Hubungan Tingkat Stres dengan Kejadian Nyeri .....	
Kepala Primer .....	43

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambaran MRI Nyeri Kepala <i>Cluster</i> .....	10

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Lembar <i>Informed Consent</i> .....	55
2.	Kuesioner Nyeri Kepala Primer.....	56
3.	Kuisisioner DASS21 .....	57
4.	Data SPSS .....	61
5.	Data Penelitian.....	74
6.	Sertifikat Persetujuan Etik .....	79
7.	Lembar Konsultasi.....	80
8.	Artikel.....	81
9.	Biodata.....	89

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Nyeri kepala merupakan suatu jenis nyeri alih ke permukaan kepala yang berasal dari struktur bagian dalam. Beberapa nyeri kepala disebabkan oleh stimulus nyeri yang berasal dari dalam kranium, tetapi yang lain mungkin juga dari luar kranium, misalnya dari sinus nasalis (Guyton, 2011). Nyeri kepala dibagi menjadi dua kategori utama: primer dan sekunder. Nyeri kepala primer mencakup migren, nyeri kepala karena ketegangan, dan nyeri kepala kluster. Nyeri kepala sekunder dapat dibagi menjadi nyeri kepala yang disebabkan oleh karena trauma pada kepala dan leher, nyeri kepala akibat kelainan vaskular kranial dan servikal, dan nyeri kepala sekunder lainnya (*International Headache Society*, 2004).

Berdasarkan hasil penelitian multisenter berbasis rumah sakit pada 5 rumah sakit besar di Indonesia (Medan, Bandung, Makasar, Denpasar), didapatkan prevalensi penderita nyeri kepala sebagai berikut: Migren tanpa aura 10%, Migren dengan aura 1.8%, *Episodic Tension type Headache* 31%, *Chronic type Headache* 24%, *Cluster Headache* 31%, *Chronic tension type Headache* 24%, *Cluster Headache* 0,5% (Sjahrir, 2004). Hasil penelitian di Amerika 59% dari populasi pernah mengalami nyeri kepala tipe tegang satu hari per bulannya (Diamond, 2007). Hasil penelitian di Denmark juga berkesimpulan bahwa 78% dari populasi pernah mengalami nyeri kepala tipe tegang satu hari per bulannya (Chowdhury, 2012).

Mekanisme nyeri kepala primer belum dipahami secara pasti sampai saat ini, tetapi sejumlah faktor diketahui dapat memperberat atau mencetuskan nyeri kepala primer. Kriteria *International Headache Society* (IHS) mengelompokkan beberapa faktor kausatif yang berperan dalam terjadinya nyeri kepala primer, yaitu; disfungsi oromandibular, stres psikososial, ansietas, depresi, dan stres otot. Gangguan psikiatrik antara lain yaitu stres psikososial, ansietas, dan depresi dikatakan dapat menyebabkan nyeri kepala primer oleh karena terjadinya suatu

perubahan (disfungsi) beberapa neurotransmitter terutama dari golongan *biogenic amines* antara lain serotonin yang juga berperan dalam terjadinya nyeri. Disfungsi oromandibular dikatakan sebagai salah satu faktor kausatif nyeri kepala tipe tegang. Disfungsi oroadiblar dapat menyebabkan spasme otot daerah kepala belakang dan leher karena hubungan persarafan antar cabang nervus V dengan segmen servikal bagian atas. Stres otot yang diakibatkan oleh kontraksi otot yang berkepanjangan terutama otot-otot kepala dan leher dapat merangsang nosiseptor di tendon sehingga menimbulkan nyeri (MN, Jenie, 1996).

Residen adalah dokter peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis dan Dokter Gigi Spesialis (PPDS/PPDGS). Program tersebut adalah profesi fase lanjutan dari program profesi dokter dan dokter gigi dengan metode pembelajaran secara mandiri dan di bawah pengawasan untuk menjadi dokter spesialis dan dokter gigi spesialis (Konsil Kedokteran Indonesia, 2013). Lama waktu pendidikan PPDS beragam, tergantung dengan jumlah SKS dan bidang keilmuan PPDS yang diambil, mulai dari tiga hingga 6 tahun masa studi. Jangka waktu pendidikan yang lama pada residen, hingga banyaknya materi yang harus dikuasai untuk mencapai kompetensi serta memiliki jadwal jaga setiap minggunya, dapat mengakibatkan kurangnya waktu tidur. Faktor sosial dan ekonomi juga mempengaruhi beban hidup, hal-hal tersebut dapat menimbulkan stres yang merupakan faktor risiko terjadinya nyeri kepala primer pada residen.

Banyak penelitian yang mencari prevalensi nyeri kepala primer terhadap berbagai golongan masyarakat, sementara penelitian yang mencoba mengidentifikasi faktor risiko nyeri kepala primer secara khusus pada residen program PPDS masih terbatas. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor risiko apa saja yang terkait secara spesifik dengan kejadian nyeri kepala tipe primer pada residen PPDS. Penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi distribusi dan faktor risiko nyeri kepala tipe primer pada residen.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Berapa angka kejadian nyeri kepala primer pada residen di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang?
2. Apa saja faktor risiko nyeri kepala primer pada residen di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui angka kejadian dan faktor-faktor nyeri kepala primer pada residen di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi departemen sebagai faktor risiko residen yang mengalami nyeri kepala primer di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
2. Mengidentifikasi jenjang pendidikan sebagai faktor risiko residen yang mengalami nyeri kepala primer di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
3. Mengidentifikasi jenis kelamin sebagai faktor risiko residen yang mengalami nyeri kepala primer di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
4. Mengidentifikasi lama waktu tidur sebagai faktor risiko residen yang mengalami nyeri kepala primer di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
5. Mengidentifikasi frekuensi jaga sebagai faktor risiko residen yang mengalami nyeri kepala primer di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
6. Mengidentifikasi tingkat stres sebagai faktor risiko residen yang mengalami nyeri kepala primer di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.



## **1.4 Hipotesis**

Jenis kelamin, departemen spesialisasi, Jenjang Pendidikan, frekuensi jaga dan lama waktu tidur berhubungan dengan nyeri kepala primer pada residwn di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori mengenai faktor-faktor risiko nyeri kepala primer, serta dapat dijadikan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan faktor risiko nyeri kepala primer.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

1. Menambah wawasan serta pemahaman peneliti dan pembaca mengenai faktor-faktor yang dapat menyebabkan nyeri kepala primer.
2. Hasil penelitian dapat dievaluasi untuk pengelolaan jadwal Program Pendidikan Spesialis Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya agar meminimalisir faktor-faktor yang menyebabkan nyeri kepala primer.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bendtsen L. 2000. *Central sensitization in tension-type headache-possible pathophysiological mechanisms*. Cephalalgia. 20(5):486-508. (<http://emedicine.medscape.com>, diakses 15 Agustus 2017)
- Blanda, Michelle. 2017. *Cluster headache*. Drugs and Disease. 1(4):251-7. (<http://emedicine.medscape.com/article>, diakses 15 Agustus 2017)
- Chawla, Jasvinder. 2017. *Migraine headache*. Drugs and Disease 17(1):137-44. (<http://emedicine.medscape.com/article>, diakses 15 Agustus 2017)
- Chowdhury, Debashis. 2012. *Tension type headache*. Ann Indian Acad Neurol. 15(1): 83-88. (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc>, diakses 15 Agustus 2017)
- Erren T. C. 2014. *Research into 'night shift work' and cancer: on the evolution of 'exposure' classification*. Occup Environ Med 71(1): 78. (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed>, diakses 20 Agustus 2017)
- Goadsby P. J. 2002. *Pathophysiology of cluster headache: a trigeminal autonomic cephalgia*. Lancet Neurol. 1(4):251-7. (<http://emedicine.medscape.com>, diakses 15 Agustus 2017)
- Guyton, A. C., dan Hall J. E. 2008. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Edisi 11. EGC, Jakarta, Indonesia, hal. 637-639.
- Holle, D., Obermann M., Katsarava Z.. 2009. *The electrophysiology of cluster headache*. Curr Pain Headache Rep. 13(2):155-9. (<http://emedicine.medscape.com>, diakses 15 Agustus 2017)
- International Headache Society. 2004. *The International Classification of Headache Disorders, 3rd edition (beta version)*. (<http://www.ihs-headache.org>, diakses, 15 Agustus 2017)
- Jenie, M. N. 1996. *Nyeri Kepala dan Wajah*. Dalam: Soedomo H (Editor). Nyeri: Pengenalan dan Tatalaksana. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia, hal. 53-82.
- Julie K.Stegman, 2005. *Stedman's Medical Dictionary*. Fourth edition. United States, America: Lippincott William & Wilkins.

- Lodi R., Pierangeli G., Tonon C. 2006. *Study of hypothalamic metabolism in cluster headache by proton MR spectroscopy*. *Neurology*. 66(8):1624-6. (<http://emedicine.medscape.com>, diakses 15 Agustus 2017)
- Lovibond and Lovibond. 1995. *DASS 42*. Available online at: [http://www.swim.edu.au/victims/resources/assersment/affect/DASS\\_42.html](http://www.swim.edu.au/victims/resources/assersment/affect/DASS_42.html) (diakses 8 Oktober 2017).
- Mendizabal J. E., Umana E., Zweifler R. M. 1998. *Cluster headache: horton's cephalalgia revisited*. *South Med J*. 91(7):606-17. (<http://emedicine.medscape.com>, diakses 15 Agustus 2017)
- Milanov, Ivan. 2004. *Pain and tension-type headache: a review of the possible pathophysiological mechanisms*. *J Headache Pain*. 5:4-11 (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc>, diakses 15 Agustus 2017)
- Olesen, J. 1993. *Classification and Diagnosis of Tension-Typle Headache*. Raven Press, New York, US, hal 1-8.
- Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 15 Tahun 2013 tentang Registrasi Dokter dan Dokter Gigi Peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis dan Dokter Gigi Spesialis. 2013. Republik Indonesia, Jakarta, hal. 2.
- Perciaccante A. 2008. *Migraine is characterized by a cardiac autonomic dysfunction*. *Headache*. 48(6):973. (<http://emedicine.medscape.com>, diakses 15 Agustus 2017)
- Price, A. P., Wilson McCarty. 2005. *Patofisiologi: konsep klinis proses-proses penyakit edisi-6*. Terjemahan oleh: Hartanto. H. EGC, Jakarta, Indonesia, hal. 1090-1096
- Singh, Manish K. *Muscle contraction tension headache*. *Drugs and Disease*. 20(5):486-508 (<http://emedicine.medscape.com/article>, diakses 15 Agustus 2017)
- Sjahrir, Hasan. 2008. *Nyeri Kepala dan Vertigo*. Pustaka Cendekia, Jakarta, Indonesia Press, hal. 17.
- Sjahrir, Hasan. *Nyeri Kepala*. Kelompok Studi Nyeri Kepala. Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia. 2004

- Sriati A, 2007. Tinjauan Tentang Stres. Available online at: [http://resources.unpad.ac.id/unpadcontent/uploads/publikasi\\_dosen/TINJAUAN%20TENTANG%20STRES.pdf](http://resources.unpad.ac.id/unpadcontent/uploads/publikasi_dosen/TINJAUAN%20TENTANG%20STRES.pdf) (diakses 1 Oktober 2017).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Alfabeta, Bandung, Indonesia, Hal 24.
- Tjekyan, Suryadi dan Eddy Roflin. 2017. *Biostatika Kedokteran*. Unsri Press, Palembang, Indonesia, hal. 31.
- Wang, Yan, Xie Jingdan, Yang Fei, Wu Shiwen, Wang Hebo, Zhang Xiaolan, Liu Hua, Deng Xin, dan Yu Shengyuan. 2015. *The prevalence of primary headache disorders and their associated factors among nursing staff in north china*. *J Headache Pain*. 16(4): 1129- 2377 (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc>, diakses 20 Agustus 2017)
- Walker J. 2002. *Teens in Distress Series Adolescent Stress and Depression*. Available online at: <http://www.extension.umm.edu/distribution/youthdevelopment/DA3083.html>. (diakses 6 Oktober 2017).